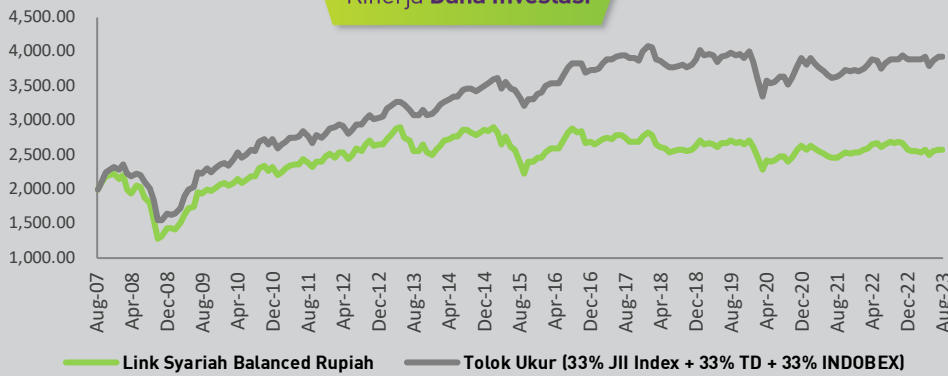


Per 31 Agustus 2023

Kinerja Dana Investasi



TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat risiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham syariah dan surat berharga pendapatan tetap syariah.

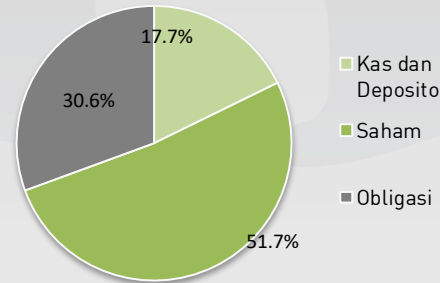
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX	10% - 75%
Obligasi Syariah	10% - 75%
Reksa Dana Campuran Syariah	0% - 100%
Instrumen Pasar Uang	0% - 25%

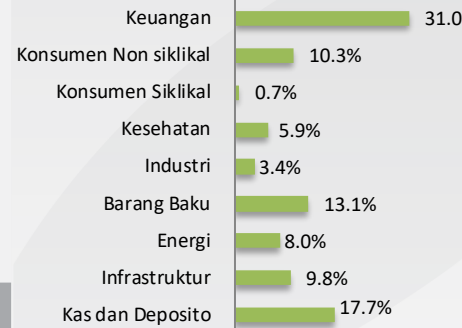
Kepemilikan Terbesar

- Deposito Bank Mega Syariah
- Deposito Bank BJB Syariah
- United Tractors
- Sukuk Wakalah CIMB Niaga Auto Finance
- Telekomunikasi Indonesia

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
13 Sep 2007	Rp 2,000.00
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 14,588,649,112.47

HARGA UNIT HARIAN
Rp 2,580.34

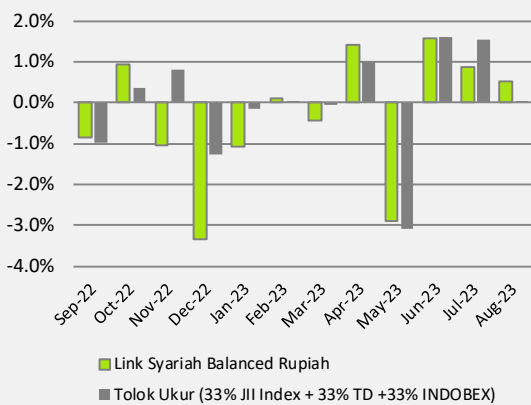
TOTAL UNIT
5,653,770.74

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2,00 %

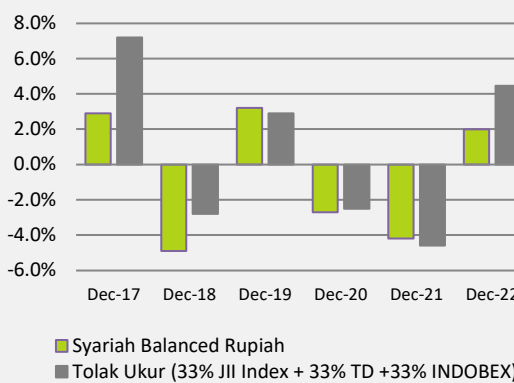
TINGKAT RISIKO
Menengah - Tinggi

Kinerja	Link Syariah Balanced	Tolok Ukur
Sejak bulan lalu	0.52%	0.06%
Sejak awal tahun	0.02%	0.84%
Sejak tahun lalu	-4.22%	0.06%
Sejak peluncuran	29.02%	96.11%

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan tercatat menguat +0.32% selama bulan Aug'23 [+1.50% YTD] didorong oleh penguatan saham AMMN yang menguat sebesar 61.21% secara MTD. Namun, pihak asing mencatatkan net sell di pasar saham sebesar Rp20.10 triliun (1.18 triliun YTD) yang didominasi oleh transaksi crossing di pasar saham.

Imbal hasil SBN 10 tahun kembali tercatat flat di level 6.38% pada akhir Aug'23 [-56.10 bps secara YTD] di tengah meningkatnya inflasi Indonesia pada Aug'23 ke level 3.27% YoY [Jul'23 3.08% YoY]. Namun, pergerakan harga SBN terkoreksi oleh meningkatnya yield US Treasury 10 Tahun sebesar 14.93 bps di tengah ekspektasi pengetatan kebijakan The Fed oleh pasar. Sementara itu, investor asing masih mencatatkan net sell pada Surat Berharga Negara Indonesia sebesar Rp8.89 triliun (net buy Rp80.04 triliun YTD) sehingga jumlah kepemilikan investor asing pada pasar SBN tercatat meningkat ke level 15.37% (Jun'23: 15.56%).

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan